

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Metode Ceramah dalam Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung**

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif ( $H_a$ ) metode ceramah diterima. Pengujian hipotesis metode ceramah dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t-hitung = 20.970. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel = 1.960. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t-hitung > t-tabel (20.970 > 1.960). Nilai signifikansi t untuk metode ceramah adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0.000 < 0.05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Hal ini sesuai menurut Abdul Majid yang berpendapat bahwa alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar – benar dipertanggung jawabkan. Metode ceramah ini digunakan karena pertimbangan:

- a. Anak benar – benar memerlukan penjelasan, misalnya karena bahan baru atau guna menghindari kesalah pahaman.
- b. Benar – benar tidak ada sumber bahan pelajaran bagi peserta didik

- c. Menghadapi peserta didik yang banyak jumlahnya dan bila menggunakan metode lain sukar diterapkan.
- d. Menghemat biaya, waktu dan peralatan.<sup>1</sup>

Dari uraian hasil penelitian dan teori menunjukkan kecocokan maka metode ceramah benar – benar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung. Jadi metode ceramah masih sangat pantas digunakan bahkan perlu ditingkatkan misalnya digabungkan dengan metode lain sehingga lebih mudah diterima siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **B. Pengaruh Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung**

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif ( $H_a$ ) metode diskusi diterima. Pengujian hipotesis metode diskusi dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t-hitung = 20.129. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel = 1.960. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t-hitung > t-tabel (20.129 > 1.960). Nilai signifikansi t untuk metode ceramah adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0.000 < 0.05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 137-138

bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Hal ini sesuai menurut Abdul Majid yang berpendapat diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu. Maka metode diskusi ini benar – benar berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar. Apalagi kalau diskusi diimbangi dengan penjelasan yang memadai maka akan menghasilkan output yang cukup tinggi.

Adapun tujuan dari metode diskusi sangat relevan dengan hasil penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melatih peserta didik mengembangkan ketrampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasan.
- b. Melatih dan membentuk kestabilan sosio-emosional
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dalam memecahkan masalah sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif.
- d. Mengembangkan keberhasilan peserta didik dalam menemukan pendapat
- e. Mengembangkan sikap terhadap isu – isu kontroversial
- f. Melatih peserta didik untuk berani berpendapat tentang sesuatu masalah.<sup>2</sup>
- g. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk berpikir dan diperlukan disiplin yang ketat.
- h. Peserta didik mendapat pelatihan mengeluarkan pendapat, sikap dan aspirasinya secara bebas.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 141-142

- i. Peserta didik belajar bersikap toleran terhadap teman – temannya.
- j. Diskusi dapat menumbuhkan partisipasi aktif dkalangan peserta didik.
- k. Diskusi dapat mengembangkan sikap demokratis, dapat mengembangkan sikap demokratis, dapat menghargai pendapat orang lain dan.
- l. Dengan diskusi, pelajara jadi relevan dengan kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup>

Pengaruh metode diskusi masih cukup tinggi dan sangat berpengaruh signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar atau hasil belajar di SMPN 2 Tulungagung. Selain itu dilihat dari tujuan dari metode diskusi sangat besar harapannya menjadi salah satu ujung tombak pembangkit kegiatan belajar mengajar siswa.

### **C. Pengaruh Metode Ceramah dan Diskusi dalam Pembelajaran PAI Secara Bersamaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung**

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif ( $H_a$ ) metode ceramah dan diskusi diterima. Pengujian hipotesis metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t-hitung = 18.348. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel = 1.960. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t-hitung > t-tabel (18.348 > 1.960). Nilai signifikansi t untuk metode ceramah dan diskusi secara bersamaan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil

---

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna...*, hal. 208

daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga dalam pengujian ini meunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Ceramah dan Metode Diskusi secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Hal ini sesuai menurut Sudjana yang berpendapat untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran seorang guru harus mengetahui kriteria hasil belajar, setelah itu guru bisa menetapkan suatu alat untuk menaikkan keberhasilan dari pembelajarannya tersebut. Kriteria hasil belajar ada dua yaitu:

a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria ini menekankan kepada pembelajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan dibawah ini :

1. Apakah pembelajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
2. Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga dia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan,

pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pembelajaran itu?

3. Apakah guru memakai multi media?
4. Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
5. Apakah proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
6. Apakah suasana pembelajaran cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar?
7. Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?<sup>4</sup>

b. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Selain dari segi proses, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran ditinjau dari segi hasil yang dicapai siswa :

1. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
2. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pembelajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?

---

<sup>4</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi...*, hal. 20

3. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
4. Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pembelajaran?<sup>5</sup>

Dalam hasil belajar banyak faktor - faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah metode ceramah dan metode diskusi yang benar – benar terbukti dari penelitian ini berpengaruh dan signifikan. Namun masih banyak sekali yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah pendapat Nana Sudjana sebagaimana diatas.

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005). Hal. 21